



PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO



LAPORAN



KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2025

NATURAL
100%

O₂

H₂O



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	18
Umpan Balik	20

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025, yang sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program-program yang diimplementasikan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO dalam RAKB ini selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), paham akan pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan tetap mengadopsi prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui sinkronisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO bertindak sebagai lembaga keuangan penghubung (*intermediary institution*) yang menampung dana masyarakat (DPK) lalu memanfaatkannya sebagai kredit. Oleh karenanya, BPR harus teliti dalam menyalurkan pembiayaan, menghindari kegiatan yang merugikan lingkungan, memberi prioritas kepada debitur yang meningkatkan kesejahteraan umum, serta menciptakan keuntungan melalui bunga kredit.

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO bertekad keras untuk menegakkan Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini mencerminkan kerja sama bersama sektor jasa keuangan dalam memperkuat pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih jauh, kesinambungan bank menjadi fokus utama, karena minimnya kepedulian pada aspek sosial dan lingkungan dapat menambah risiko, khususnya risiko kredit yang muncul akibat kemungkinan gagal bayar debitur yang operasionalnya merusak lingkungan dan menurunkan kesejahteraan masyarakat. (*default*) dari debitur yang aktivitas usahanya berdampak negatif terhadap lingkungan serta menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO Tahun 2025 menampilkan data tentang kinerja keberlanjutan Bank, yang mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan ditujukan kepada semua pemangku kepentingan. Menurut regulasi OJK, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO, yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, menyusun SR Tahun 2025 ini mencakup periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Panduan Teknis Panduan Teknis bagi Bank yang berkaitan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2025.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/ BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan). Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO tahun



2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan



proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO.
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan



Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
3. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	29.804.549.962	27.457.412.866	29.023.741.511
Aset Produktif	29.620.963.555	27.459.258.215	28.105.445.333
Kredit/Pembiayaan Bank	24.864.652.803	20.679.186.516	19.122.162.197
Dana Pihak Ketiga	21.535.021.293	18.861.005.945	19.171.251.920
Pendapatan Operasional	5.581.233.771	3.622.875.005	4.747.536.136
Beban Operasional	5.788.138.771	4.961.523.772	4.555.375.300
Laba Bersih	-202.433.239	-1.358.158.801	164.327.261
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	74,32	62,45	50,17
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	21,12	23,59	22,40
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	22,57	26,68	23,13
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	3,63	0	0
NPL gross	28,85	37,57	37,48
NPL nett	25,32	31,32	35,87
Return on Asset (ROA)	-0,75	-4,82	0,63
Return on Equity (ROE)	-3,17	-18,31	0,63
Net Interest Margin (NIM)	8,68	6,76	8,20
Rasio Efisiensi (BOPO)	103,70	136,94	95,95
Loan to Deposit Ratio (LDR)	115,46	109,01	68,32
Cash Ratio	17,81	20,35	26,20



Terdapat peningkatan aset BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun- tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2025 terdapat penambahan kerugian dibanding tahun 2024 yaitu -Rp 202.433.239,-.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
b.1. Kredit / Pembiayaan	2	2	2	2
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	21.724.814.147	21.535.021.293	18.861.005.946	19.171.251.920
a.1. DPK	21.724.814.147	21.535.021.293	18.861.005.946	19.171.251.920
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	19.561.373.322	20.482.564.302	15.298.064.073	14.818.631.957
b.1. Kredit / Pembiayaan	19.561.373.322	20.482.564.302	15.298.064.073	14.818.631.957
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	21.724.814.147	21.535.021.293	18.861.005.946	19.171.251.920
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	25.029.451.667	24.864.652.803	20.679.186.516	19.032.918.589
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	78,15%	82,38%	73,98%	77,86%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	19.561.373.322	20.482.564.302	15.298.064.073	14.818.631.957
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	19.561.373.322	20.482.564.302	15.298.064.073	14.818.631.957



Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 20.482.564.302 dari target Rp 19.561.373.322 dengan tingkat realisasi sebesar 104,7%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	38.000.000	45.586.296	38.293.587	38.551.062
b. Penggunaan Listrik (kWh)	39.000.000	37.373.319	39.858.399	39.765.335
c. Penggunaan Air (m3)	1.100.000	1.920.380	1.122.010	1.117.689
d. Penggunaan Kertas (kg)	20.000.000	17.022.446	1.065.000	3.048.715



Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen melakukan kegiatan Inklusi Keuangan minimal terhadap lingkungan sekitar BPR untuk melakukan pemasaran produk BPR dan edukasi keuangan. Produk yang dipasarkan oleh BPR adalah tabungan, deposito, dan kredit dilakukan oleh petugas bank. Dalam melakukan inklusi keuangan, BPR belum menerapkan agen Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif).

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR peduli terhadap kesejahteraan karyawan melalui pemberian gaji yang selaras dengan standar UMK yang berlaku di wilayah Kabupaten Magelang.



Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	25	25	30	30
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	10.000.000	7.246.400	4.863.000	12.799.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	2	2	2	2

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO terus berupaya memperkuat eksistensinya melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan yang responsif terhadap perkembangan teknologi terkini. Langkah ini menjadi pendorong utama pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan saat bertransaksi perbankan.

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO menegakkan prinsip kehati-hatian dalam setiap inovasi sesuai kebijakan perusahaan, dan pada tahun 2025, mereka meluncurkan program diversifikasi produk Kredit serta Tabungan sebagai bagian dari pengembangan produk/jasa.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang disediakan oleh BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO telah memenuhi semua syarat dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keamanan bagi nasabah telah terjamin. Menurut prinsip pengelolaan risiko, perusahaan secara rutin memberi tahu nasabah mengenai semua potensi risiko, seperti risiko pasar dan fluktuasi mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai media, baik lewat formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun tatap muka.

Sejalan dengan itu, mengacu pada regulasi yang berlaku, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO juga rutin menyelenggarakan program literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon maupun nasabah memperoleh pemahaman yang akurat mengenai produk/jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, mereka dapat berinvestasi sesuai kebutuhan serta menyadari profil risiko yang melekat pada produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO menyatakan dengan tegas bahwa tidak ada penarikan produk yang dilakukan, baik atas dasar keputusan internal perusahaan maupun karena perintah dari lembaga pengawas, yaitu OJK.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
Alamat	Jl. Pemuda No 16, Muntilan, Kab. Magelang, Jawa Tengah
Nomor Telepon	0293587302
Email	bpr.lumbungartha@gmail.com
Website	https://lumbungartha.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	29,804	27,457	29,023
Kewajiban	21,943	19,394	19,602

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 29 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Magelang. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Pengurus	Karyawan
4	25



Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Mia Budy Setyagraha	40,700	4,070,000,000	55.00%
2	Hj. Raehana Fatimah	16,280	1,628,000,000	22.00%
3	Yudhistira	16,280	1,628,000,000	22.00%
4	Nuning Setyowati	740	74,000,000	1.00%

Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan SIMAMAS
	2. Tabungan SIMAPAN
	3. Tabungan Harian
Deposito	1. Deposito
	2. Deposito BERLIAN
Kredit	1. Kredit Umum
	2. Kredit MERDEKA





Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Visi Keuangan Berkelanjutan BPR Lumbungartha Muntilanindo, sejalan dengan visi utamanya, yaitu menjadi BPR yang Sehat, Kuat, dan Canggih.

b. Misi Keberlanjutan

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan BPR Lumbungartha Muntilanindo :

1. Memberikan pelayanan yang sehat, kuat dan mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat
2. Mendukung pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan nilai perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham dan kesejahteraan pengurus serta karyawan.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan



Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang andal dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kapabilitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan untuk kegiatan bisnis yang ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan





Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2025.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat strategi, komitmen, dan kinerja yang telah kami raih terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam hal pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan sistem perbankan inklusif dengan memberikan bantuan aksesibilitas finansial untuk seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.

Strategi Pencapaian Target



Bank secara konsisten berupaya meningkatkan strategi keberlanjutannya, khususnya dalam meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi beragam risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun demikian, Bank telah berhasil mengelola risiko tersebut secara efektif melalui berbagai langkah mitigasi yang telah diterapkan.

Di fase permulaan penerapan keuangan berkelanjutan, tantangan terbesarnya adalah mengkomunikasikan serta meningkatkan pemahaman para **stakeholder** tentang betapa pentingnya mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam aktivitas bisnis dan operasional perusahaan. Walaupun begitu, kami yakin bahwa kedepannya akan ada kesempatan luas terkait penyediaan dana yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan.



Pada tahun 2025, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO fokus pada peningkatan mutu layanan keuangan yang berkelanjutan. Kami mengharapkan kolaborasi yang erat dengan pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi untuk menciptakan dampak positif pada ekonomi, lingkungan, dan sosial, selaras dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO di masa mendatang, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO akan terus memprioritaskan implementasi keuangan berkelanjutan. Hal ini mencakup peningkatan kesadaran mengenai keuangan berkelanjutan di seluruh jajaran organisasi, pembentukan budaya kerja yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam aktivitas operasional harian, pengembangan produk keuangan yang berkelanjutan, dan pada akhirnya, memperluas cakupan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Guna mencapai keberlanjutan finansial, penting adanya harmoni antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk penanganan masalah lingkungan sebagai tanggung jawab kolektif. Kami berupaya untuk mengurangi efek negatif terhadap lingkungan dan sosial yang berasal dari kegiatan operasional serta bisnis perusahaan.

Apresiasi

Segenap jajaran Manajemen BPR mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO. Kepercayaan serta support yang diberikan menjadi pendorong bagi kami untuk terus memberikan manfaat keberlanjutan bagi semua pihak. Kami mengharapkan dukungan dan kolaborasi dari seluruh stakeholder dapat terus berlanjut, agar kami dapat tumbuh secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu keberlanjutan dengan optimal.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) untuk Bank adalah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

1. Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, sebuah kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat dan mengajukan usulan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada jajaran Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.



5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai sebuah BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO berupaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO merupakan tanggung jawab Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Direktur Utama mendelegasikan tugas pelaksanaan tersebut kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang kemudian menaungi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan tugas utama menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.



3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Dalam melakukan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan, SDM PT BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO diberikan pembekalan tentang produk yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Umpan Balik



Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Dantik Mulianandasari Pratiwi
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Lumbungartha Muntilanindo
Jl Pemuda No 16 003/010, Pucungrejo, Muntilan,
Kab. Magelang, Jawa Tengah 56414
Telepone : (0293)587302
E-mail : bpr.lumbungartha@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 25 April 2026

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO


Fitri Adi Nugroho, S.E
Direktur Utama




Budhi Rochmadi
Direktur YMK


Mia Budy Setyagraha
Komisaris Utama


Raden Dionesius Anto Widiyatmoko
Komisaris

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No.	Level Organisasi	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Komisaris	1	1	2
2	Direksi	2	-	2
3	Pegawai	12	13	25

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	S2	2	1	3
2	S1	7	10	17
3	D3	-	3	3
4	SMA sederajat	6	-	6

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Tetap	6	11	17
2	Kontrak	9	3	12

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang usia

No.	Rentang Usia	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	20 – 29 Tahun	1	8	9
2	30 – 39 Tahun	5	2	7
3	40 – 49 Tahun	6	4	10
4	50 - 59 tahun	2	-	2
5	≥60 tahun	1	-	1